

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Kehamilan adalah masa dimulainya konsepsi sampai lahirnya janin. Pada masa kehamilan terdapat beberapa perubahan fisik terkait perubahan anatomi dan faktor psikologis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karena perubahan hormon tubuh. Perubahan menimbulkan ketidaknyamanan ibu menghadapi kehamilan. Sebagian wanita hamil, mempunyai pengalaman akan gangguan ketidaknyamanan selama hamil. Dalam masa kehamilan terjadi berbagai perubahan dan dapat menyebabkan terjadinya ketidaknyamanan salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan suatu gejala dan bukan penyakit. Yang termasuk nyeri punggung adalah rasa tidak nyaman yang ringan hingga nyeri menyakitkan. (Nugroho, 2019)

Nyeri pinggang pada ibu hamil adalah hal yang fisiologis. Nyeri pinggang pada wanita selama kehamilan merupakan keluhan umum yang sering terjadi, angkanya sekitar 50%-70%. Nyeri pinggang umum dirasakan ketika kehamilan lanjut, Diakibatkan oleh progesterone dan relaksin (yang melunakkan jaringan ikat) dan posisi badan yang berubah serta meningkatnya beban berat yang dibawa dalam Rahim. Persendian panggul kini mulai lentur untuk membuka jalan keluar bagi bayi saat persalinan. Perubahan ini, ditambah perut yang semakin besar, dapat merusak keseimbangan tubuh. Tanpa sadar, anda akan menekukkan tulang punggung dan menggoyangkan panggul, sehingga menyebabkan beban yang sangat berat pada otot tulang pinggang dan pinggang. Banyak upaya untuk mengurangi nyeri pinggang, ada beberapa cara untuk mengurangi nyeri pinggang adalah senam nifas, yoga, menggunakan sepatu tumitrendah, hindari mengangkat benda yang berat, kompres hangat, minum jahe (Kemenkes, 2017).

Kompres hangat berguna untuk mengurangi peradangan, meningkatkan aliran darah, dan melemaskan otot. Efek fisiologis kompres panas adalah bersifat vasodilatasi, meredakan nyeri dengan merileksasi otot memiliki efek

sedative dan meredakan nyeri dengan menyingkirkan produk-produk inflamasi yang menimbulkan nyeri (Fanada, 2012).

Perubahan fisik, emosional, dan mental dapat membuat wanita merasa stress hanya karena tidak lagi memegang kendali atas tubuhnya dan merasa khawatir dan takut karena tidak tau apa yang akan terjadi pada dirinya. Yoga dapat membantu dalam banyak hal. Secara fisik, yoga memberikan program yang dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan tubuh yang baru, menghilangkan serta mengurangi ketidaknyamanan, dan mencegah kerusakan tubuh jangka panjang (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih salah satu ibu hamil trimester III yaitu Ny. A.S dengan keluhan nyeri pinggang, sebagai subjek penyusunan Laporan Komunitas Pendamping ibu masa hamil, di Dusun I Desa Sukaraya sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan Profesi Kebidanan Program Studi Profesi Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

B. Tujuan Penyusunan Asuhan Kebidanan

Tujuan Umum

Untuk dapat melakukan asuhan kebidanan di lingkup komunitas meliputi pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis penyebab masalah, pemecahan masalah, penerapan asuhan kebidanan di komunitas, dan optimalisasi kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil.

Tujuan Khusus

1. Untuk dapat melakukan pengkajian pada ibu hamil
2. Untuk dapat menganalisa masalah dan kebutuhan ibu hamil serta menegakkan diagnose kebidanan pada ibu hamil
3. Untuk dapat melakukan tindakan segera atau berkolaborasi sesuai dengan kasus pada ibu hamil
4. Untuk dapat melaksanakan evaluasi pada ibu hamil
5. Untuk dapat melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan ibu hamil.

C. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. A.S dengan melakukan asuhan Kebidanan Komunitas Ibu hamil, Dusun I Desa Sukaraya tahun 2022

Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah Desa Sukaraya Dusun I.

Waktu

Waktu yang diperlukan dalam penyusunan proposal sampai memberikan asuhan kebidanan komunitas dimulai dari bulan 03 November 2022 sampai dengan 18 November 2022

D. Manfaat**Teoritis**

Sebagai bahan bacaan dan referensi pada perpustakaan Politeknik KesehatanKemenkes Prodi Profesi Kebidanan Medan,

Praktis**1. Bagi Penulis**

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori di lapangan, yang sebelumnya telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III.

2. Bagi Klinik

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan dan bimbingan kepada ibu dan keluarga dalam memfasilitasi pemenuhan kebutuhan kepada ibu dan psikologis pada ibu hamil.

3. Bagi Klien

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan klien untuk mendapatkan asuhan kebidanan yang optimal pada ibu hamil trimester III sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan dalam mengatasi ibu hamil dengan nyeri pinggang.